

Analisis kualitatif ketrampilan bidan dan faktor-faktor pendukungnya dalam pelaksanaan pelayanan antenatal, Puskesmas Ciparay DTP. Kabupaten Bandung 1997

Lubis, Irama Nirwani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78493&lokasi=lokal>

Abstrak

Hasil SKRT tahun 1990 menunjukkan angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi yaitu 89,13 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian ibu menurut SDKI tahun 1994 di Indonesia adalah 390 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan kenyataan ini pemerintah pada Pelita V memprioritaskan kegiatan upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, dengan melakukan pelayanan antenatal oleh bidan yang trampil.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran ketrampilan bidan dan faktor-faktor pendukungnya dalam pelaksanaan pelayanan antenatal di puskesmas Ciparay DTP. Kab. Bandung. Secara khusus mengidentifikasi ketrampilan bidan dalam melakukan pelayanan antenatal, mengidentifikasi profil bidan yang bekerja, mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan, mengidentifikasi ketersediaan sarana kesehatan di puskesmas Ciparay DTP. Kab. Bandung. Wawancara mendalam dan pengamatan secara langsung dilaksanakan di puskesmas Ciparay DTP. Kab. Bandung pada 7 orang bidan yang berinteraksi dengan ibu hamil.

Hasil analisa disimpulkan bahwa ketrampilan bidan pada pelaksanaan pelayanan antenatal di puskesmas Ciparay DTP. Kab. Bandung adalah cenderung sedang dan baik dengan alasan semua bidan dapat melakukan 7 kegiatan pelayanan antenatal, melakukan 7 kegiatan pelayanan antenatal sesuai standar yang didapat dari pelatihan maupun pendidikan dan mempunyai pendidikan dasar yang sama yaitu perawat bidan. Keadaan ini akan menjadi lebih baik apabila adanya dukungan yang kuat dari profil bidannya sendiri, sistem pencatatan dan pelaporan yang baik dan tersedianya sarana kesehatan.

Disarankan agar adanya perbaikan dalam hal pembinaan terhadap petugas, pelatihan untuk semua petugas, pembagian kerja yang merata dan pengadaan sarana yang lengkap.

*A Qualitative Analysis on Midwives' Skill And Their Supporting Factors in Providing Antenatal Services, Public Health Center Ciparay DTP. Kabupaten Bandung, 1997*The SKRT survey in 1990 showed high infant mortality rate in Indonesia, which was 89,13 out of 1000 living infant born. SKDI in 1994 showed maternal mortality rate in Indonesia was 390 out of 1000 laboring process. Based on that fact, the government of Indonesia during PELITA V has set a priority to increase mothers' and babies' health, by giving antenatal services provided by skillful midwives.

The general purpose of this research is to get a picture of midwives' skills and their supporting factors in providing antenatal services in Public Health Center in Ciparay DTP. Kabupaten Bandung. The specific purpose is to identify midwives' skill in performing antenatal services, the midwives' profile, the recording and reporting system, and also to identify the availability of health facilities in Public Health Center in Ciparay DTP. Kabupaten Bandung. Deep interview and on location observation were conducted in Public Health Center in Ciparay DTP. Kabupaten Bandung involving 7 midwives interacted pregnant mother. The conclusion is that the midwives' skill in performing antenatal services in Public Health Center in Ciparay DTP. Kabupaten Bandung is averaged from sufficient to good. It comes from the fact that all the

midwives performing 7 procedures, some of them got it from their education, and the rest got it from the midwives' training, but they all have the same education which is the basic midwives' nursery education. Things could be better if there is enough support from the midwives' profile, the recording and reporting system, and the availability of health facilities.

It is suggested to improve supervision program, to improve the midwives' training program, to make good and balanced job description, and also to provide more health facilities.</i>